

## EVALUASI PEMBELAJARAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER ROTASI KLINIK DI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BENGKULU

Vernonia Yora Saki<sup>1</sup>, Novriantika Lestari<sup>2</sup>, Hesty Rhanda Ashan<sup>3</sup>, Nikki Aldi Massardi<sup>4</sup>, Noor Diah Erlinawati M<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Departemen Kedokteran Komunitas Universitas Bengkulu

<sup>2</sup>Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Bengkulu

<sup>3</sup>Departemen Patologi Klinik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Bengkulu

<sup>4</sup>Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Bengkulu

<sup>5</sup>Departemen Gizi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Bengkulu

Email Korespondensi : [yorasaki@unib.ac.id](mailto:yorasaki@unib.ac.id)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Evaluasi umumnya merujuk pada proses mendapatkan informasi tentang program pembelajaran untuk selanjutnya sebagai masukan dalam pengambilan keputusan. Penelitian tentang evaluasi pembelajaran ini dilakukan agar evaluasi dilakukan sebelum, saat berlangsung dan setelah program dilaksanakan. Manfaatnya adalah evaluasi dilakukan cukup ketat yang memungkinkan dapat diimplementasikan pada seluruh spektrum pendidikan kedokteran. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran evaluasi pembelajaran Program Pendidikan Profesi Dokter dari perspektif mahasiswa di FKIK UNIB.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi cross-sectional dimana pengumpulan data dilakukan pada waktu tertentu. Responden pada penelitian ini dipilih berdasarkan total sampling terhadap 30 mahasiswa yang telah melakukan rotasi.

**Hasil :** Hasil penelitian pada tabel di atas menunjukkan sebagian besar mahasiswa setuju bahwa assement metode evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa, metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi orientasi/pembekalan yang diberikan berjalan baik, pembimbing / pendidik klinik mudah dihubungi, wahana sesuai dengan tujuan pembelajaran dan jumlah kasus di wahana memadai.

**Kesimpulan :** Hasil studi menyimpulkan bahwa pembelajaran pada prodi Pendidikan profesi dokter rotasi klinik sudah diterapkan secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama tetapi menggunakan *mix method* dan menggunakan data primer dan data sekunder untuk penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci :** evaluasi, mahasiswa, pembelajaran

### ABSTRACT

**Background :** General evaluation refers to the process of obtaining information about the learning program to subsequently serve as input for decision-making. Research on this learning evaluation is conducted to ensure that evaluation occurs before, during, and after the program is implemented. The benefit is that the evaluation is conducted rigorously, allowing it to be implemented across the entire spectrum of medical education. This research aims to obtain an overview of the evaluation of the Doctoral Professional Education Program from the perspective of students at FKIK UNIB.

**Method :** This research is a quantitative study with a cross-sectional design where data collection is conducted at a specific time. Respondents in this study were selected based on total sampling of 30 students who have completed their rotation.

**Results :** The findings from the table above indicate that the majority of students agree that the assessment evaluation methods align with the learning objectives, the learning objectives correspond to the competencies that must be achieved by the students, the teaching methods are in accordance with the learning objectives, the orientation/preparation materials provided are effective, the clinical

supervisors/educators are easily accessible, the facilities meet the learning objectives, and the number of cases in the facilities is adequate.

**Conclusion :** The study concludes that the learning in the Doctor Profession Education program during the clinical rotation has been optimally implemented. Future researchers may conduct similar studies but utilize a mixed-method approach and incorporate both primary and secondary data for subsequent research.

**Keywords:** evaluation, students, learning

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Optimalnya pelaksanaan pembelajaran memerlukan adanya sinergitas antara institusi, dosen dan mahasiswa. Lemahnya monitoring terhadap dosen dan tidak optimalnya evaluasi pelaksanaan pembelajaran akan berdampak pada kinerja dosen yang tidak terpantau maksimal dan tidak teridentifikasinya masalah dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi mahasiswa<sup>1</sup>. Oleh karena itu, adanya mekanisme evaluasi proses pembelajaran dan kinerja dosen dalam proses pembelajaran yang baku, efektif, dan efisien adalah sangat penting agar kualitas proses pembelajaran meningkat, dan lingkungan pembelajaran dapat mendukung tercapainya kompetensi mahasiswa.

Umpan balik dari mahasiswa dan dosen merupakan faktor yang dapat meningkatkan penerapan kurikulum serta kualitas dalam proses belajar mengajar dimana tujuannya untuk menjamin mahasiswa mendapat situasi pembelajaran yang terbaik untuk mahasiswa<sup>1</sup>. Kualitas lingkungan pendidikan adalah kunci dalam kesuksesan kurikulum.<sup>2</sup> Menurut World Federation For Medical Education (WFME) mengusulkan bahwa lingkungan pendidikan merupakan salah satu yang harus di evaluasi dalam program pendidikan dokter.<sup>2,3</sup> Penelitian menyebutkan bahwa lingkungan Pendidikan berhubungan positif dengan kesuksesan akademik dan kepuasan terhadap program pendidikan.<sup>4</sup>

Lingkungan pendidikan dapat di ukur atau dilihat yaitu dengan menggunakan kuesioner. Persepsi mahasiswa ini telah diteliti terhadap semua tingkatan sistem pendidikan dan belakangan digunakan sebagai cara untuk meningkatkan kualitas penilaian dalam proses belajar mengajar di lapangan.<sup>5</sup>

Banyak penelitian yang sudah dilakukan tentang pembelajaran ini, hampir setiap fakultas kedokteran melakukan evaluasi terhadap lingkungan Pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat memberikan feedback terhadap rencana kurikulum.<sup>6</sup> Penelitian yang dilakukan oleh (Aghamolaei & Fazel, 2010) mendapatkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran didapatkan nilai rata-rata, adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaan.<sup>4</sup> Penelitian yang dilakukan oleh (Azurman et al, 2009) tentang persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pendidikan, mendapatkan lingkungan yang positif pada fakultas kedokteran.<sup>7</sup>

Untuk mendapatkan lulusan yang diharapkan, berbagai inovasi dalam pendidikan kedokteran harus selalu dilakukan. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah pengembangan Kurikulum Pendidikan Kedokteran. Agar dapat diterapkan dengan baik, evaluasi pembelajaran sangat diperlukan. Evaluasi merupakan bagian integral dari pelaksanaan dan pengembangan kegiatan pendidikan, baik program

nasional ataupun kurikulum sekolah bahkan dapat menjadi bagian dari pekerjaan yang dilakukan oleh pendidik atau mahasiswa.<sup>8</sup> Perbaikan program melalui evaluasi pembelajaran ini adalah respon dari ketidakpuasan tim pengembang kurikulum terhadap pelaksanaan program, dimana penilaian program dari sisi proses jarang dilakukan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi crosssectional. Adapun yang diukur adalah lingkungan pendidikan dengan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian adalah mahasiswa di Prodi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Bengkulu. Teknik pengambilan sampling secara total sampling dilakukan terhadap 30 mahasiswa yang telah melakukan rotasi. Terdapat 10-12 mahasiswa setiap rotasinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Evaluasi Pembelajaran Prodi Pendidikan Profesi Dokter Rotasi Klinik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Bengkulu dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa pada 12 Departemen, yaitu departemen anak dan remaja, dermatologi dan venerologi, neurologi, otorinolaringologi, anastesi, forensik, obgyn, psikiatri, bedah, interna terintegrasi, oftalmologi, dan radiologi.

Evaluasi program ini merupakan penilaian terhadap pendapat peserta didik mengenai tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, modul/ bahan ajar, lembar kerja, metode asesmen, wahana pendidikan, pembimbing dan pendukung program.

**Tabel 1 Gambaran Penilaian Mahasiswa Terhadap Tujuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Orientasi, Modul bahan ajar, Asesmen, Pembimbing / Pendidik Klinik, Wahana, dan Pendukung Kegiatan**

Variabel	Jumlah			
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju / Tidak Ada
<b>Tujuan Pembelajaran</b>				
Sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa	3	19		
Dapat dicapai dengan alokasi waktu yang tersedia	4	18		
<b>Metode Pembelajaran</b>				
Sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	19		
Memberi kesempatan untuk menambah pengetahuan	4	18		
Memberi kesempatan untuk menambah keterampilan	5	16	1	
Terdapat kesempatan untuk belajar mandiri	3	17	2	
<b>Orientasi</b>				
Materi orientasi/pembekalan yang diberikan berjalan baik	2	20		1
Orientasi/pembekalan keterampilan klinik (tutorial skill) yang diberikan berjalan baik	3	18		

Variabel	Jumlah			
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju / Tidak Ada
<b>Modul bahan ajar</b>				
Memuat ilmu dasar yang harus dikuasai	3	17	2	
Penyajian modul ringkas	2	20		
Referensi <i>up to date</i>	3	18		1
<b>Asesmen</b>				
Metode evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran	1	21		
Metode evaluasi obyektif	3	18	1	
<b>Pembimbing / Pendidik Klinik</b>				
Memberikan dukungan dan bimbingan	5	17		
Memberikan ilmu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	18		
Mudah dihubungi	3	19		
Mendapatkan masukan/perbaikan				13 (kesesuaian kegiatan bimbingan dg jadwal) 7 (lainnya, tambah topik baru) 1(kesesuaian materi dg silabus)
<b>Wahana</b>				
Sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	19		
Jumlah kasus memadai	3	19	1	
Kasus pasien bervariasi untuk mencapai kompetensi	4	16	1	
Kesempatan melakukan tindakan/keterampilan medis pada pasien untuk mencapai kompetensi bervariasi	4	17		
<b>Pendukung Kegiatan</b>				
Sarana dan prasarana yang ada sudah mendukung kegiatan	11	11		
Staf sekretariat membantu	10	12		
Dokumen terlalu banyak	3	13	4	2

Hasil penelitian pada tabel di atas menunjukkan sebagian besar mahasiswa setuju bahwa asesmen metode evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran (21 responden), tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa (19 responden), metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (19 responden), materi orientasi/pembekalan yang diberikan berjalan baik (20 responden), pembimbing / pendidik klinik mudah dihubungi (19 responden), wahana sesuai dengan tujuan pembelajaran dan jumlah kasus di wahana memadai (19 responden) .

Evaluasi pembelajaran adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.<sup>9</sup> Dalam pendidikan istilah ini sering digunakan bergantian dengan penilaian. Penilaian terutama berkaitan dengan pengukuran kinerja siswa, evaluasi umumnya merujuk pada proses mendapatkan informasi tentang program pengajaran untuk selanjutnya sebagai masukan dalam pengambilan keputusan.<sup>10</sup> Penelitian tentang evaluasi pembelajaran merekomendasikan agar evaluasi

dilakukan sebelum, saat berlangsung dan setelah pembelajaran dilaksanakan. Manfaatnya adalah evaluasi dilakukan cukup ketat yang memungkinkan dapat diimplementasikan pada seluruh spektrum pendidikan kedokteran. Dua tujuan utama evaluasi program adalah untuk menilai metode pembelajaran dan menilai efektifitas dari program.<sup>11</sup> Penelitian ini merupakan evaluasi berorientasi peserta didik dimana pendekatan ini mencari persepsi yang terlibat terhadap pembelajaran. Dalam evaluasi terdapat beberapa topik yang dapat dinilai.<sup>12</sup>

## KESIMPULAN

Hasil studi menyimpulkan bahwa pembelajaran pada prodi Pendidikan profesi dokter rotasi klinik sudah diterapkan secara optimal. Melalui hasil penelitian ini, diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas Pendidikan klinik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Bengkulu. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama tetapi menggunakan *mix method* dan menggunakan data primer dan data sekunder untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Miles S, Leinster SJ. Comparing staff and student perceptions of the student experience at new medical school. *Medical Teacher*, 2009; 31: 539-546
2. Hammond S, O'Rourke M, Martina Kelly, Bennett D, O'Flynn. A Pshycometric appraisal of dreem the dreem. *Medical Education*, 2012; 12(2); 2-5
3. The executive Council WMFE. International standarts in medical education: assessment and accreditation of medical school's educational programmes. A WFME position paper. *Medical education*, 1998, 32 (5); 549-558
4. Aghamolaei T, Fazel I. Medical student perception of the educational environment at an Iranian Medical science University, 2010; 10(87); 2-7
5. Roff S. The Dundee Ready Educational Environment Measure (DREEM)-a generic instrument for measuring's student perception of undergraduate health professional curriculum. *Medica teacher*, 2005;27(4): 322-325
6. Demiroren M, Palauglo O, Ozyurda F, ayhan IH. Perception of students in different Phases of medical education of educational environment: Ankara University faculty of medicine. *Med educ online*, 2008; 13(8): 1-7
7. Arzurman H, Yusoff MSB, Chit SP. Big Sib student's perception of the educational environment at shool medicine sciences, Universiti Sains Malaysia, using Dundee ready educational Environmnet Measure (DREEM) inventory. *Malysian J Med Sci*, 2010; 17(3): 40-47
8. Musick DW. A Conceptual Model for Program Evaluation in Graduate Medical Education. *Acad Med*. 2006;81:759–65
9. KKI. Standar pendidikan profesi dokter. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia; 2012.
10. KKI. Standar kompetensi dokter. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia; 2012
11. Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press; 2020
12. McAleer S, Soemantri D, Roff S. *Educatonal environment. A practical guide for medical teacher*. Elsevier, 2009; 65-70